

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pretest* yang dilakukan sebelum diterapkannya perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 66,95. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa belum baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model proyek respons kreatif masih kurang baik.
2. *Post-test* yang dilakukan setelah diterapkannya perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 75,20. Dari hasil perhitungan dapat diperoleh Sig. perbedaan dua rata-rata adalah dari Sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata *pre-test* dan *post-test*.
3. Dengan melihat hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan berupa keterampilan menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model proyek respons kreatif) dan *post-test* (setelah diberikan perlakuan berupa keterampilan menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model proyek respons kreatif) dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model proyek respons kreatif efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa tingkat II jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI.
4. Proses menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model proyek respons kreatif pada mahasiswa tingkat dua mengalami perbedaan yang signifikan. Awalnya tanpa dibantu dengan media ataupun model pembelajaran apapun mahasiswa mengalami kesulitan

saat menuangkan ide mereka ke dalam tulisan, namun hal itu bisa diatasi dengan menggunakan model proyek respons kreatif dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mereka, sehingga mereka dapat dengan mudah mendapatkan ide untuk menulis karangan bahasa Jepang. Model proyek respons kreatif ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa tingkat II karena sangat efektif digunakan sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa. Pengujian efektif atau tidaknya dapat dilihat dari hasil perhitungan *normalized gain*.

5. Berdasarkan data angket diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap keterampilan menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model proyek respons kreatif menjadi sangat menyenangkan, mahasiswa aktif dan mandiri, tidak membosankan, melatih kreatifitas mahasiswa dalam menentukan judul karangan, dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kondusif, efektif dan efisien dari segi waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai efektivitas model proyek respons kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang, peneliti merasa perlu merekomendasikan hasil tersebut untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang ke depannya. Ada pun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan di antaranya:

1. Untuk dosen

Penulis berharap dosen mata kuliah sakubun dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model proyek respons kreatif sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang karena telah teruji efektivitasnya.

2. Untuk mahasiswa

Mahasiswa yang sudah merasakan manfaat dan kelebihan sakubun dengan menggunakan model proyek respons kreatif diharapkan mengaplikasikan model pembelajaran ini dalam proses belajar tidak hanya mata kuliah sakubun, tetapi pada mata kuliah lainnya karena model proyek respons kreatif sangat cocok diterapkan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Selain itu, diharapkan agar pandangan mahasiswa bahwa sakubun itu sulit dan membosankan dapat berubah menjadi mudah dan menyenangkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti bidang serupa agar memberikan perlakuan (*treatment*) lebih dari yang peneliti lakukan (peneliti melakukan 4 kali perlakuan). Karena materi yang disampaikan bisa lebih banyak dan variatif, serta mengadakan test penelitian pada waktu dan objek yang tepat seperti instrument yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.